NEWSLETTER Issued 003/2026 - November 06, 2026

L&G INSURANCE BROKER
YOUR RISK ADVISOR
UNDERSTAND RISK • TRANSFER RISK • STAND BESIDE YOU

2006 - 2026
20 YEARS
OF RISK EXPERTISE

BEYOND INSURANCE

MEMBANGUN KETAHANAN BISNIS MENUJU 2027

L&G Risk Management Review

Distribusi: Untuk semua relasi dan klien.



Featured Inside

Beyond Insurance: Membangun Ketahanan Bisnis Menuju 2027

Dari mengidentifikasi risiko tersembunyi hingga mempersiapkan bisnis menghadapi tantangan dan peluang baru di tahun 2027.

01 Risk Management Insight
Mengenali risiko tersembunyi dan mengevaluasi kesiapan perlindungan bisnis.

02 Real Claim Experience
Belajar dari pengalaman nyata penyelesaian klaim Marine Cargo senilai Rp17 miliar.

03 Industry Risk Outlook
Memahami perubahan risiko dan peluang di berbagai sektor industri.

04 L&G Professional Update
Memahami underinsurance dan mengevaluasi kesiapan bisnis menghadapi 2027.

Table of **Content**

03 Welcome from Our CEO
Beyond Insurance: Building Business Resilience for 2027

04 Risk Management Insight #1
The Hidden Risks: What Your Business Plan May Be Missing

04 Risk Management Insight #2
Year-End Risk Review: 7 Things to Check Before 2027

05 Case Study
The Real Value of an Insurance Broker Is Tested When a Claim Happens

06 Industry Risk Outlook
Ketika Industri Berkembang, Risiko Ikut Berubah

12 Insurance Knowledge
Underinsurance: The Hidden Gap in Your Insurance Protection

13 Risk Checklist
The 2027 Business Resilience Checklist

14 **L&G Update**



©2026 by PT. Liberty and General Insurance Broker. All right reserved.



Welcome from
Our CEO

Beyond Insurance: Building Business Resilience for 2027

Sobat L&G, apa kabar? Senang sekali bisa kembali menyapa Anda melalui edisi November 2026! Saat kita menutup tahun ini dan bersiap menyambut 2027, kami melihat 2026 sebagai tahun "reset" bagi industri asuransi. Namun, setiap perubahan membawa peluang baru. Mari songsong 2027 dengan optimisme, kesiapan, dan semangat untuk tumbuh lebih besar bersama!

Pada Oktober 2026, L&G Insurance Broker kembali memperoleh kepercayaan untuk menangani proyek offshore oil and gas dengan nilai sekitar USD 150 juta. Pencapaian ini melengkapi pengalaman kami sebelumnya dalam menangani asuransi offshore property untuk MOPU serta Protection and Indemnity (P&I) untuk FPSO. Kepercayaan ini semakin memperkuat komitmen L&G dalam mendukung proyek-proyek strategis dengan solusi manajemen risiko yang profesional.
Menjelang 2027, dunia bisnis menghadapi perubahan yang semakin cepat. Transformasi AI, ketidakpastian geopolitik, perubahan iklim, dan gangguan rantai pasok menghadirkan tantangan baru. Di sisi lain, pertumbuhan investasi dan pembangunan proyek di Indonesia membuka peluang besar sekaligus menciptakan eksposur risiko yang perlu diantisipasi.

Perusahaan tidak cukup hanya berfokus pada pertumbuhan. Mereka perlu membangun ketahanan melalui identifikasi risiko, mitigasi, perencanaan keberlangsungan bisnis, dan perlindungan asuransi yang tepat.

Sebagai Risk Advisor, L&G berkomitmen membantu klien mempersiapkan diri menghadapi ketidakpastian melalui pengalaman, teknologi, dan pendekatan manajemen risiko yang menyeluruh.

"Don't just plan for business growth. Prepare your business to survive, recover, and grow stronger."



Mhd Taufik Arifin
CEO L&G Insurance Broker

©2025 by PT. Liberty and General Insurance Broker. All right reserved.

Risk Management Insight #1

The Hidden Risks: What Your Business Plan May Be Missing

Sebuah perusahaan merencanakan ekspansi besar pada 2027. Target penjualan meningkat, fasilitas produksi diperluas, dan investasi peralatan baru disetujui. Semua terlihat menjanjikan. Namun, satu pertanyaan penting terlewat: apa yang terjadi jika rencana tersebut terganggu oleh risiko yang tidak diperhitungkan?
Bayangkan supplier utama tiba-tiba menghentikan pengiriman. Produksi terhenti, pesanan terlambat, pelanggan kecewa, sementara biaya operasional terus berjalan. Perusahaan mungkin memiliki asuransi untuk bangunan dan mesin, tetapi belum tentu terlindungi dari seluruh dampak gangguan rantai pasok tersebut.

Inilah hidden risks—risiko yang sering luput dari perhatian karena manajemen terlalu fokus pada target pertumbuhan.
Menjelang 2027, perusahaan perlu mengevaluasi ketergantungan pada supplier dan pelanggan utama, ketersediaan energi, likuiditas, perubahan regulasi, risiko teknologi, serta potensi gangguan operasional.
Mulailah dengan mengidentifikasi risiko, menilai kemungkinan dan dampaknya, menentukan prioritas, lalu menyiapkan mitigasi dan perlindungan yang sesuai.
Risk Tip: Jangan hanya bertanya, "Bagaimana bisnis kita tumbuh tahun depan?" Tanyakan juga, "Apa yang dapat menghambat pertumbuhan tersebut, dan apakah kita sudah siap?"
L&G membantu perusahaan melihat risiko yang mungkin terlewat sebelum berubah menjadi kerugian nyata.

"Risiko besar sering dimulai dari kelalaian kecil."



Risk Management Insight #2

Year-End Risk Review: 7 Things to Check Before 2027

Menjelang akhir tahun, perusahaan sering menemukan aset baru belum diasuransikan, nilai pertanggungan belum diperbarui, atau polis segera berakhir.

Bisnis berkembang, tetapi perlindungan bisa tertinggal.

Periksa tujuh hal berikut sebelum memasuki 2027:

1. **Asset Valuation**: Apakah nilai aset sudah sesuai?
2. **New Assets**: Apakah aset baru sudah diasuransikan?
3. **Policy Renewal**: Apakah polis segera berakhir?
4. **Business Interruption**: Apakah potensi kehilangan pendapatan sudah dihitung?
5. **Deductible**: Apakah perusahaan siap menanggung sebagian kerugian?
6. **Operational Changes**: Apakah perubahan operasional dilaporkan?
7. **Claims Readiness**: Apakah prosedur dan PIC klaim tersedia?

Risk Tip: Jangan menunggu kerugian untuk menemukan celah perlindungan.
Start your 2027 Risk Review today. L&G siap membantu memastikan perlindungan bisnis tetap memadai.

©2026 by PT. Liberty and General Insurance Broker. All right reserved



Pertanyaan penting untuk manajemen:

Pertumbuhan Membutuhkan Kesiapan

Pertumbuhan bisnis harus diimbangi dengan kesiapan menghadapi risiko. Pastikan risiko utama teridentifikasi, aset terlindungi secara memadai, dan gangguan operasional telah diantisipasi.

Menjelang 2027, tanyakan: **Apakah perusahaan siap menghadapi risiko yang dapat menghambat pertumbuhannya?**

Perspektif L&G: Bukan sekadar melindungi aset, tetapi menjaga bisnis agar mampu bertahan, pulih, dan terus berkembang.

Case Study

The Real Value of an Insurance Broker Is Tested When a Claim Happens

Ketika sebuah kapal LCT mengalami musibah hingga menyebabkan total loss, PT TIM menghadapi tantangan besar dalam mengurus klaim Marine Cargo Insurance senilai sekitar Rp17 miliar.

Awalnya, penanganan asuransi dilakukan melalui agen. Namun, proses klaim membutuhkan koordinasi intensif, dokumentasi yang memadai, komunikasi dengan loss adjuster, serta tindak lanjut kepada perusahaan asuransi. Sementara agen yang mengurus sudah tidak dapat lagi dihubungi.

L&G kemudian ditunjuk sebagai broker dan konsultan dan mengambil peran aktif untuk mengawal proses penyelesaian. Tim kami membantu mengoordinasikan komunikasi, memastikan kelengkapan informasi, memantau perkembangan investigasi, dan mendorong setiap tahapan agar berjalan efektif. Pendekatan proaktif ini membantu menjaga proses klaim tetap terarah hingga penyelesaian.

Hasilnya, klaim sekitar Rp17 miliar berhasil diselesaikan dalam batas waktu yang ditargetkan.

Pelajarannya: nilai seorang broker tidak hanya terlihat ketika menegosiasikan premi atau menerbitkan polis, tetapi ketika klien menghadapi kerugian besar dan membutuhkan pendampingan profesional.

L&G percaya bahwa tugas broker adalah memperjuangkan kepentingan klien, mengawal proses klaim, dan membantu memulihkan kondisi bisnis setelah musibah.

©2026 by PT. Liberty and General Insurance Broker. All right reserved.

Industry Risk Outlook

Ketika Industri Berkembang, Risiko Ikut Berubah

Setiap sektor industri menghadapi peluang dan tantangan yang berbeda seiring perubahan investasi, teknologi, regulasi, dan kondisi global. Memahami dinamika tersebut menjadi langkah penting bagi perusahaan untuk mengantisipasi risiko, menjaga operasional, dan membangun ketahanan bisnis.

Dari Ekspansi Menuju Ketahanan Pertambangan



Mining Industry

Mining Expansion and Downstreaming: Growth Opportunities, New Risk Exposures

Hilirisasi dan perubahan kebijakan minerba mendorong pertumbuhan pertambangan Indonesia, sekaligus menghadirkan risiko baru.

1. Hilirisasi Mendorong Investasi
Pada 8 Oktober 2026, pemerintah memulai 11 proyek hilirisasi nikel senilai USD 10,2 miliar. Investasi hilirisasi nasional mencapai Rp480 triliun sepanjang Januari–September 2026, dengan sektor mineral menyumbang Rp335,1 triliun.

2. Perubahan Aturan Kontraktor
Kebijakan ESDM mengatur penggunaan perusahaan jasa pertambangan lokal serta anak perusahaan atau afiliasi. Kesiapan kontraktor, kompetensi, dan alat berat perlu dipastikan agar produksi tidak terganggu.

3. Kepatuhan Menjadi Risiko Strategis
Pencabutan izin tambang pada Oktober 2026 menegaskan pentingnya kepatuhan terhadap batas konsesi, perizinan, dan penggunaan kawasan hutan. Pelanggaran dapat mengancam kelangsungan operasi.

Risk Management Perspective
Ekspansi membutuhkan perlindungan aset tambang, alat berat, fasilitas pengolahan, transportasi, dan tanggung jawab kontraktor. Evaluasi juga perlu mencakup nilai pertanggungan, Business Interruption, dan tanggung jawab hukum.

L&G Insight: Pengelolaan risiko harus dimulai sejak investasi hingga operasional. Program asuransi harus sesuai eksposur aktual, bukan sekadar memperpanjang polis lama.

Dari Hilirisasi Menuju Ketahanan

Ekspansi dan hilirisasi pertambangan membawa peluang investasi sekaligus risiko operasional yang semakin kompleks. Pengelolaan risiko menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan produksi dan nilai investasi.

©2026 by PT. Liberty and General Insurance Broker. All right reserved.

Dari Transisi Energi Menuju Ketahanan Energi"



Power & Renewable Energy

Powering the Future: Renewable Energy, Data Centers and Infrastructure Risks

Transformasi sektor ketenagalistrikan Indonesia didorong oleh pertumbuhan data center dan investasi energi terbarukan. Peluang ini sekaligus meningkatkan kebutuhan infrastruktur yang andal dan pengelolaan risiko yang lebih baik.

1. Data Center Meningkatkan Kebutuhan Listrik
Pada 19 Oktober 2026, Kementerian ESDM menyoroti kebutuhan tambahan kapasitas listrik sekitar 20 GW untuk mendukung data center, termasuk pengembangan kawasan Batam, Bintan, dan Karimun.

2. Energi Terbarukan Mendorong Investasi
Rencana penyediaan tenaga listrik 2025–2034 menargetkan tambahan kapasitas 69,5 GW, terdiri dari 42,6 GW energi terbarukan dan 10,3 GW penyimpanan energi. Pengembangan PLTS hingga 100 GWp turut membuka peluang investasi baru.

3. Keandalan Infrastruktur Menjadi Kunci
Kualitas konstruksi, jaringan listrik, ketersediaan air, peralatan, dan kepatuhan lingkungan menentukan keberhasilan proyek. Gangguan atau keterlambatan dapat meningkatkan biaya dan menunda operasional.

Perspektif Manajemen Risiko
Risiko perlu dievaluasi sejak rekayasa, pengadaan, konstruksi hingga operasional. Perlindungan dapat mencakup CAR, EAR, Machinery Breakdown, Property Damage, Business Interruption, dan Third Party Liability. Akumulasi risiko pada berbagai lokasi juga perlu diperhatikan.

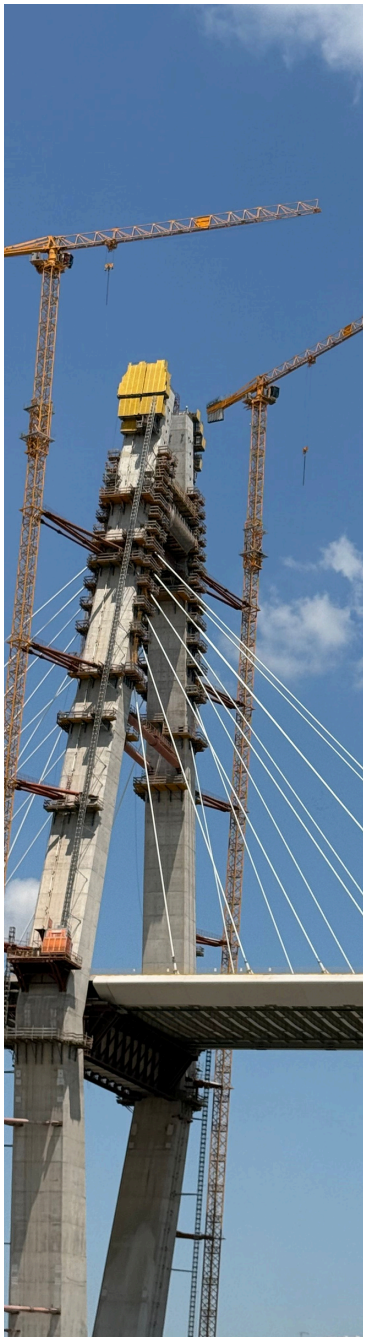
L&G Insight: Transisi energi membutuhkan lebih dari tambahan kapasitas pembangkit. Infrastruktur yang andal, manajemen risiko, dan perlindungan asuransi yang tepat menjadi fondasi keberlanjutan investasi.

Dari Kapasitas Menuju Keandalan Energi

Pertumbuhan kebutuhan listrik dan energi terbarukan menuntut infrastruktur yang semakin andal dan tangguh. Keberhasilan transisi energi tidak hanya ditentukan oleh kapasitas pembangkit, tetapi juga kesiapan menghadapi risiko dan menjaga kesinambungan operasional.

©2026 by PT. Liberty and General Insurance Broker. All right reserved.

Dari Penyelesaian Proyek Menuju Keberhasilan Investasi



Construction & EPC

Project Pipeline 2027: Managing Construction Delays and Financial Exposure

Investasi infrastruktur dan energi membuka peluang baru bagi sektor konstruksi dan EPC Indonesia. Namun, kompleksitas proyek juga meningkatkan risiko keterlambatan dan eksposur finansial.

1. Infrastruktur Membuka Peluang
Komisi V DPR RI menyetujui anggaran Kementerian Pekerjaan Umum sebesar Rp114,59 triliun untuk 2027. Pengembangan jaringan pipa gas turut membuka peluang bagi kontraktor EPC dan pemasok peralatan.

2. Keterlambatan Berdampak Finansial
Keterlambatan peralatan, perubahan desain, perizinan, atau kegagalan pengujian dapat menunda penyelesaian proyek dan Commercial Operation Date (COD), memicu tambahan biaya serta kehilangan pendapatan.

3. Pentingnya Delay in Start-Up (DSU)
Asuransi DSU dapat melindungi kerugian finansial tertentu akibat keterlambatan operasi yang dipicu kerusakan fisik yang dijamin selama konstruksi. Cakupan dan persyaratan polis perlu ditinjau secara cermat.

Risk Management Perspective
Pemilik proyek dan kontraktor perlu memetakan jalur kritis, mengevaluasi pemasok, dan menyiapkan rencana pemulihan jadwal. Perlindungan CAR/EAR, Marine Cargo, CPM, TPL, dan DSU perlu disesuaikan dengan eksposur proyek.

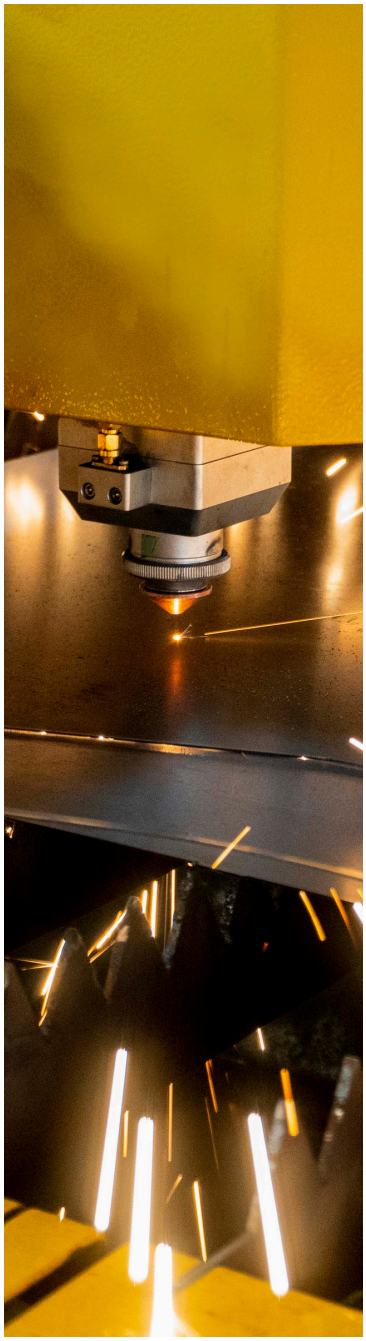
L&G Insight: Keberhasilan EPC bukan sekadar memenangkan tender, tetapi menyelesaikan proyek secara aman, tepat waktu, dan terkendali secara finansial. Manajemen risiko sejak awal membantu melindungi investasi.

Proyek Sukses Bukan Sekadar Selesai

Keberhasilan proyek EPC tidak hanya diukur dari penyelesaian konstruksi, tetapi juga ketepatan waktu, pengendalian biaya, dan kesiapan operasional. Manajemen risiko sejak tahap awal menjadi kunci melindungi investasi dan mencapai target proyek.

©2026 by PT. Liberty and General Insurance Broker. All right reserved.

Dari Produktivitas Menuju Ketahanan Produksi



Manufacturing Indonesia

Industrial Expansion: Boosting Productivity and Managing Supply Chain Disruptions

Industri manufaktur Indonesia menunjukkan momentum pertumbuhan, didukung peningkatan pesanan, produksi, dan permintaan pasar. Namun, gangguan pasokan bahan baku dan kenaikan biaya logistik masih menjadi tantangan bagi keberlanjutan operasional.

1. Manufacturing Returns to Expansion
Pada September 2026, PMI Manufaktur Indonesia meningkat menjadi 52,4 dari 49,8 pada Agustus, menandakan kembali ke zona ekspansi. Peningkatan pesanan baru dan produksi membuka peluang bagi perusahaan untuk memperluas kapasitas dan meningkatkan investasi.

2. Productivity and Technology Become Priorities
Otomasi, digitalisasi, dan pemanfaatan teknologi semakin penting untuk meningkatkan efisiensi, menjaga kualitas produk, serta mengendalikan biaya. Perusahaan juga perlu memastikan mesin, utilitas, dan sistem operasional tetap andal untuk menghindari gangguan produksi.

3. Supply Chain Risks Remain
Data triwulan III 2026 menunjukkan kecepatan penerimaan bahan baku masih menghadapi tekanan akibat ketegangan geopolitik dan kenaikan biaya logistik. Keterlambatan pasokan dapat menghambat produksi, meningkatkan biaya, dan mengganggu pemenuhan pesanan pelanggan.

Risk Management Perspective
Produsen perlu mengevaluasi ketergantungan pada pemasok utama, menyiapkan alternatif pasokan, serta meninjau perlindungan asuransi untuk properti, kerusakan mesin, pengangkutan barang, dan Business Interruption.

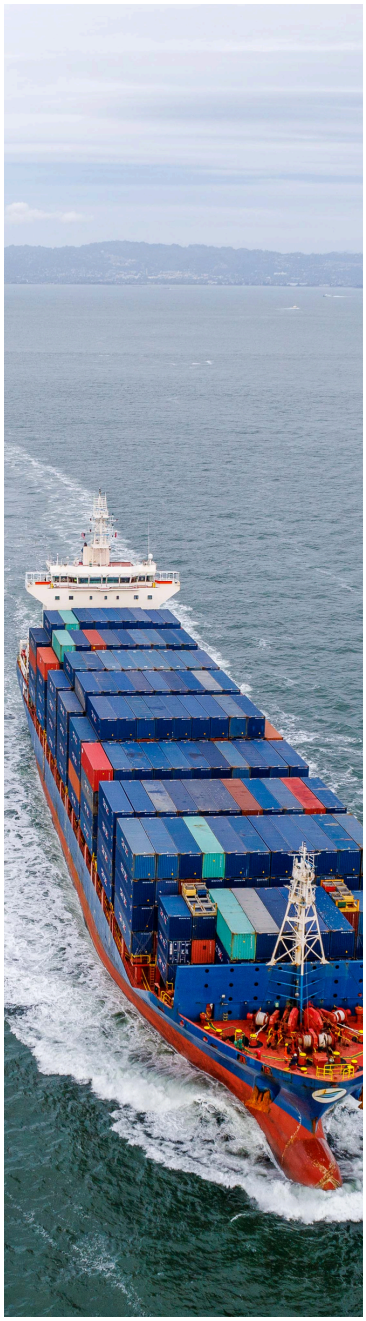
L&G Insight: Produktivitas yang tinggi harus diimbangi dengan ketahanan operasional. Manajemen risiko dan perlindungan asuransi yang tepat membantu perusahaan menghadapi gangguan, menjaga arus kas, dan mempertahankan kepercayaan pelanggan.

Melindungi Produksi, Menjaga Keberlanjutan

Pertumbuhan manufaktur membutuhkan lebih dari peningkatan kapasitas dan efisiensi. Keandalan mesin, ketahanan rantai pasok, dan kesiapan menghadapi gangguan menjadi kunci menjaga keberlanjutan produksi.

©2026 by PT. Liberty and General Insurance Broker. All right reserved.

Dari Perjalanan Kargo Menuju Ketahanan Rantai Pasok



Shipping & Logistics

Geopolitical Uncertainty: Rising Logistics Costs and War Risk Exposure

Industri pelayaran dan logistik global menghadapi tekanan dari ketidakpastian geopolitik, perubahan rute perdagangan, dan kenaikan biaya asuransi. Kondisi ini menuntut pemilik kargo, operator kapal, serta perusahaan logistik untuk memperkuat strategi mitigasi risiko.

1. Geopolitik Mengubah Rute Pelayaran
Ketegangan di Timur Tengah, Laut Merah, dan Selat Hormuz terus memengaruhi keputusan operasional kapal. Perusahaan pelayaran harus mempertimbangkan rute alternatif, tambahan waktu perjalanan, dan potensi gangguan jadwal. Kembalinya sebagian layanan melalui Terusan Suez dapat meningkatkan efisiensi, tetapi ketidakpastian keamanan masih membayangi.

2. Biaya Logistik dan War Risk Meningkat
Menurut laporan S&P Global pada 1 Oktober 2026, perluasan wilayah berisiko meningkatkan kebutuhan pemberitahuan kepada penanggung dan biaya tambahan war risk. Premi dapat berubah mengikuti kondisi keamanan dan karakteristik pelayaran. Sementara itu, OJK mencatat klaim marine cargo tumbuh 16,95% hingga Agustus 2026, lebih tinggi daripada pertumbuhan premi sebesar 3,49%.

3. Evaluasi Perlindungan Asuransi
Pemilik kargo dan perusahaan logistik perlu memeriksa rute, ketentuan war risk, klausul pembatalan pertanggungan, serta kewajiban pemberitahuan kepada penanggung sebelum memasuki wilayah berisiko. Perlindungan standar tidak selalu mencakup seluruh risiko perang.

L&G Insight: Ketahanan logistik memerlukan lebih dari sekadar memilih tarif termurah. Evaluasi rute, kontrak, dan asuransi sejak awal membantu mengendalikan eksposur serta menjaga kelangsungan rantai pasok.

Risiko Tidak Berhenti di Perjalanan

Ketidakpastian geopolitik dapat mengubah rute, biaya, dan keamanan pengiriman. Ketahanan rantai pasok membutuhkan mitigasi risiko dan perlindungan asuransi yang tepat sejak sebelum kargo diberangkatkan.

©2026 by PT. Liberty and General Insurance Broker. All right reserved.

Dari Eksplorasi Menuju Ketahanan Energi



Oil & Gas

Ekspansi Industri Migas: Mengelola Risiko Eksplorasi, EPC, dan Operasional

Investasi minyak dan gas membuka peluang eksplorasi, pengembangan lapangan baru, serta proyek EPC. Namun, ekspansi ini juga menghadirkan risiko teknis, operasional, dan finansial yang perlu dikelola sejak awal.

1. Eksplorasi dan Investasi Terus Didorong
Pada 28 Oktober 2026, pemerintah mengumumkan rencana pembentukan badan khusus untuk mempercepat investasi migas. Sebelumnya, delapan wilayah kerja migas baru juga ditawarkan dalam lelang kedua 2026.

2. Pengembangan Offshore Membuka Peluang EPC
Kesepakatan Eni pada 12 Oktober 2026 untuk menjual sebagian kepemilikan aset migas Indonesia kepada Pertamina Hulu Energi dan Medco Energi memperkuat prospek pengembangan lapangan gas, fasilitas offshore, jaringan pipa, dan proyek EPC.

3. Risiko Operasional Membutuhkan Pengendalian Ketat
Pengeboran dan konstruksi offshore menghadapi risiko blowout, kebakaran, ledakan, kerusakan mesin, kecelakaan kapal, pencemaran lingkungan, serta keterlambatan proyek. Satu insiden dapat berdampak pada aset, produksi, dan tanggung jawab hukum.

Risk Management Perspective
Evaluasi risiko perlu mencakup seluruh tahapan proyek, mulai dari eksplorasi, konstruksi, pengangkutan, instalasi hingga operasional. Perlindungan dapat meliputi CAR/EAR, Offshore Property, Control of Well, Marine Cargo, P&I, dan Business Interruption, sesuai eksposur dan ketentuan polis.

L&G Insight: Ekspansi migas membutuhkan manajemen risiko yang kuat. Program asuransi yang tepat membantu melindungi aset, mengelola tanggung jawab, dan menjaga keberlanjutan proyek.

Dari Investasi Menuju Keberlanjutan Migas

Ekspansi industri migas membuka peluang besar bagi eksplorasi dan pengembangan infrastruktur energi. Namun, kompleksitas risiko di setiap tahap proyek menuntut pengendalian yang kuat untuk menjaga keselamatan, aset, dan kesinambungan operasional.

©2026 by PT. Liberty and General Insurance Broker. All right reserved.

Insurance Knowledge

Underinsurance: The Hidden Gap in Your Insurance Protection

Banyak perusahaan merasa asetnya telah terlindungi karena memiliki polis asuransi. Namun, perlindungan tersebut belum tentu memadai ketika kerugian besar terjadi. Salah satu penyebabnya adalah underinsurance, yaitu kondisi ketika nilai pertanggungan lebih rendah daripada nilai sebenarnya dari aset yang diasuransikan.

Underinsurance sering terjadi karena nilai aset tidak diperbarui, kenaikan harga material dan biaya konstruksi diabaikan, atau penambahan mesin dan fasilitas tidak dilaporkan kepada perusahaan asuransi.

Bagaimana dampaknya terhadap klaim?
Misalnya, sebuah pabrik memiliki nilai penggantian Rp100 miliar, tetapi hanya diasuransikan sebesar Rp60 miliar. Jika terjadi kerugian sebesar Rp10 miliar dan polis menerapkan Average Clause, perhitungannya:

Rp60 miliar ÷ Rp100 miliar × Rp10 miliar
= Rp6 miliar

Artinya, perusahaan berpotensi menanggung sendiri kekurangan Rp4 miliar, sebelum memperhitungkan deductible dan ketentuan polis lainnya.

Untuk mencegahnya, perusahaan perlu melakukan penilaian aset secara berkala, memperbarui nilai pertanggungan ketika terdapat penambahan aset, serta memastikan dasar penilaian sesuai dengan ketentuan polis. Pada pabrik dan proyek EPC, biaya rekonstruksi, pengangkutan, instalasi, dan biaya profesional juga perlu diperhitungkan.

Asuransi yang memadai bukan sekadar memiliki polis, tetapi memastikan nilai pertanggungan sesuai dengan eksposur aktual. Sebagai Risk Advisor, L&G membantu klien mengevaluasi kesenjangan perlindungan sebelum kerugian terjadi.

Risk Tip: Being insured does not always mean being adequately protected.



©2026 by PT. Liberty and General Insurance Broker. All right reserved.

Risk Checklist

The 2027 Business Resilience Checklist

Menjelang 2027, perusahaan perlu memastikan bahwa strategi pertumbuhan didukung oleh kesiapan menghadapi risiko. Gunakan checklist berikut untuk mengevaluasi ketahanan bisnis sebelum memasuki tahun baru.

Coba tanyakan beberapa pertanyaan berikut kepada tim manajemen:

1. Strategic & Operational Risks

- Apakah tiga risiko terbesar perusahaan telah diidentifikasi dan dievaluasi?
- Apakah perusahaan memiliki rencana keberlangsungan bisnis (Business Continuity Plan)?
- Apakah ketergantungan pada pemasok utama dan pelanggan besar telah dipetakan?
- Apakah tersedia rencana alternatif jika terjadi gangguan produksi, energi, atau logistik?

2. Asset & Insurance Protection

- Apakah nilai aset telah diperbarui berdasarkan biaya penggantian yang realistis?
- Apakah mesin, peralatan, dan aset baru sudah masuk dalam perlindungan asuransi?
- Apakah polis mencakup risiko utama, termasuk kebakaran, bencana alam, dan kerusakan mesin sesuai kebutuhan?
- Apakah nilai pertanggungan memadai untuk menghindari underinsurance?
- Apakah perlindungan Business Interruption sesuai dengan potensi kehilangan pendapatan?

3. Financial & Liability Risks

- Apakah perusahaan mampu menanggung deductible dan kerugian yang tidak dijamin polis?
- Apakah eksposur tanggung jawab hukum, kecelakaan kerja, dan risiko kontraktual telah ditinjau?

4. Claims & Emergency Readiness

- Apakah PIC klaim, prosedur pelaporan, dan dokumen pendukung telah disiapkan?
- Apakah kontak penting, prosedur darurat, dan rencana pemulihan telah diperbarui?



L&G Risk Tip:
Checklist ini merupakan langkah awal membangun ketahanan bisnis. Tindak lanjuti setiap jawaban "Tidak" dengan rencana perbaikan, penanggung jawab, dan target waktu yang jelas sebelum 2027 dimulai.

©2026 by PT. Liberty and General Insurance Broker. All right reserved.

L&G Update

People – Knowledge – Network – Achievement.

PEOPLE | Investing in Leadership

People

L&G Insurance Broker terus mendorong pengembangan sumber daya manusia sebagai fondasi pertumbuhan perusahaan. Walimatul Hidayati (Iil), Direktur L&G, telah memulai program pendidikan S2 di Akademi Asuransi Trisakti. Langkah ini merupakan bagian dari komitmennya untuk memperluas wawasan, memperkuat kemampuan manajerial, dan meningkatkan kualitas kepemimpinan dalam menghadapi tantangan industri asuransi yang semakin dinamis.

KNOWLEDGE | Strengthening Professional Competence

Sejak Oktober 2026, Mela, Omar, dan Hanifah mulai mengikuti kelas Ahli Pialang Asuransi Indonesia (APAI). Program ini bertujuan memperdalam pengetahuan teknis, meningkatkan kompetensi profesional, serta mempersiapkan mereka memperoleh sertifikasi dan lisensi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sesuai ketentuan yang berlaku.

L&G percaya bahwa pembelajaran berkelanjutan merupakan investasi penting untuk memberikan layanan yang lebih berkualitas kepada klien.

NETWORK | Growing Through Collaboration

Melalui pendidikan dan pengembangan profesional, tim L&G juga berkesempatan membangun hubungan dengan sesama praktisi, pengajar, dan profesional industri. Jaringan ini dapat memperluas pertukaran pengetahuan dan membuka peluang kolaborasi.

ACHIEVEMENT | Building a Stronger Future

Pengembangan kompetensi dan kepemimpinan ini menjadi bagian dari perjalanan L&G menuju organisasi yang semakin profesional, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan klien.

L&G Commitment: Empowering People, Advancing Knowledge, Building Trust.

Membangun Ketahanan Dimulai dari Kesiapan

Memasuki 2027, dunia bisnis akan terus dihadapkan pada perubahan, ketidakpastian, dan risiko yang semakin kompleks. Dari ekspansi industri, transformasi energi, hingga dinamika rantai pasok, setiap peluang pertumbuhan membawa tantangan yang perlu diantisipasi.

Membangun bisnis yang tangguh membutuhkan lebih dari sekadar perlindungan asuransi. Perusahaan perlu mengenali risiko tersembunyi, mengevaluasi kesiapan aset dan operasional, serta memastikan strategi perlindungan mampu menjawab kebutuhan bisnis yang terus berkembang.

Melalui L&G Risk Management Review Edisi 3, kami berbagi wawasan, pengalaman nyata, dan perspektif industri untuk membantu perusahaan melihat risiko secara lebih menyeluruh dan membangun kesiapan menghadapi tantangan menuju 2027.

Karena bagi L&G, Beyond Insurance berarti melangkah lebih jauh dari sekadar membayar klaim: membantu melindungi aset, menjaga kesinambungan operasional, dan memperkuat ketahanan bisnis untuk masa depan.

Thank you for being part of our journey.

L&G Insurance Broker
Always at your side.

©2026 by PT. Liberty and General Insurance Broker. All right reserved.

BEYOND INSURANCE. BESIDE YOUR BUSINESS.

Setiap bisnis memiliki tujuan, tantangan, dan risiko yang berbeda. Seiring berkembangnya industri dan semakin kompleksnya aktivitas usaha, memahami risiko menjadi langkah penting untuk menjaga apa yang telah dibangun.

Di L&G, kami percaya bahwa perlindungan yang tepat tidak dimulai dari memilih polis, tetapi dari memahami bisnis, mengenali eksposur risiko, dan menentukan strategi perlindungan yang sesuai.

Pendekatan kami dibangun atas tiga komitmen utama.

UNDERSTAND RISK
Kami membantu perusahaan mengidentifikasi dan memahami risiko yang dapat memengaruhi aset, operasional, serta keberlangsungan bisnis.

TRANSFER RISK
Kami merancang solusi asuransi dan strategi transfer risiko yang selaras dengan kebutuhan, karakteristik, dan eksposur bisnis.

STAND BESIDE YOU
Kami mendampingi klien ketika risiko terjadi, mulai dari memberikan arahan, membantu proses klaim, hingga memastikan dukungan yang dibutuhkan tersedia.

Kami tidak hanya membantu melindungi apa yang telah Anda bangun. Kami berdiri bersama Anda untuk menjaga bisnis tetap tangguh, mampu pulih, dan terus berkembang menghadapi masa depan.

L&G Insurance Broker
Understanding Risk. Transferring Risk. Standing Beside You.

Always at your side.

All rights reserved.

"Every journey carries risk. Every business needs protection"

Disclaimer
L&G Risk Management Review diterbitkan oleh L&G Insurance Broker sebagai media informasi dan edukasi mengenai manajemen risiko, asuransi, dan perkembangan industri.
Seluruh informasi, opini, dan analisis dalam publikasi ini disusun berdasarkan sumber yang tersedia pada saat penerbitan dan tidak dimaksudkan sebagai nasihat hukum, keuangan, investasi, atau rekomendasi keputusan bisnis. Pembaca disarankan untuk melakukan verifikasi dan berkonsultasi dengan profesional sesuai kebutuhan sebelum mengambil keputusan.
Informasi dapat berubah sewaktu-waktu dan L&G Insurance Broker tidak menjamin kelengkapan atau keakuratannya setelah tanggal publikasi. Ketentuan perlindungan asuransi tetap mengacu pada polis dan dokumen resmi dari perusahaan asuransi terkait.

INSURANCE BROKER
YOUR RISK ADVISOR
UNDERSTAND RISK • TRANSFER RISK • STAND BESIDE YOU

2006 - 2026
20 YEARS
OF RISK EXPERTISE

Standing Beside Your Business

2006 - 2026
20 YEARS
OF RISK EXPERTISE

Understand Risk | Transfer Risk | Stand Beside you

We help you understand what matters, protect what you build, and stay resilient when it matters most.

Want to discuss with Us? +62811-8507-773

Ready to Connect With Us?

Contact us today!

62811-8507-773

halo@lngrisk.co.id

www.lngrisk.co.id